

MODUL AJAR PAI (9.1)

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	Tahun 20
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	PAI
Fase / Kelas	:	C / 4
Semester	:	2
Bab/Tema	:	Mengenal Salat Jumat, Dhuha dan Tahajud
Materi	:	Salat Jumat
Alokasi Waktu	:	2 x Pertemuan (4 x 35')

B. KOMPETENSI AWAL

- Menunjukkan kebiasaan berperilaku taat beribadah dan berserah diri kepada Allah

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Mandiri
- Bernalar Kritis
- Bergotong royong

D. SARANA DAN PRASARANA

- Hand out tema diskusi untuk pembelajaran Experiential Learning
- Buku-buku, Hand out dan worksheet (lembar kerja) Salat Jumat, Duha dan Tahajud untuk stasiun literasi pada pembelajaran Station Center
- Video atau gambar gerakan Salat Jumat, Duha dan Tahajud untuk stasiun Visual pada pembelajaran Station Center
- Picture and picture card Salat Jumat, Duha dan Tahajud untuk stasiun gim pada pembelajaran Station Center
- Perlengkapan Salat Jumat, Duha dan Tahajud untuk stasiun applied learning pada pembelajaran Station Center

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Experiential Learning dan
- Station Center

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Menjelaskan ketentuan dan tata cara salat Jumat dengan baik.
- Mempraktikkan ibadah salat Jumat dengan baik

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam menjelaskan ketentuan dan tata cara serta mempraktikkan sholat jumat dengan baik

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Guru meminta peserta didik mengamati gambar.
- Guru mengajukan pertanyaan pemantik, “berilah komentar gambar tersebut dalam aktivitas kelompok!”

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

❖ Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran), dilanjutkan dengan do’a dipimpin oleh salah seorang siswa
2. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
3. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagunasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
4. Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran.
5. Guru melakukan apersepsi dengan meminta peserta didik mengamati gambar dan mengaitkan dengan pembelajaran salat pada kelas sebelumnya.



Gambar 9.3 Salat Jumat di Masjid Agung

6. Guru bertanya, “mengapa kita harus salat?”
7. Guru memberikan penguatan tentang alasan harus salat dan memotivasi peserta didik untuk terbiasa mendirikan salat.

❖ Kegiatan Inti

1. Peserta didik membentuk kelompok kecil (4-5 orang)
2. Peserta didik menentukan ketua kelompok
3. Peserta didik melakukan diskusi kelompok dengan tema yang terdapat dalam **rubrik Aktivitas Kelompok, yaitu**
 - a) Menurut kalian, apa keistimewaan hari Jumat? Ceritakan pengalamanmu kegiatan pada malam dan siang hari Jumat!,
 - b) Untuk peserta didik laki-laki, ceritakan pengalamanmu melakukan salat Jumat! Apa saja persiapan yang kalian lakukan sebelum salat Jumat? Bagaimana tata cara salat Jumat di sekitar tempat tinggalmu? Menurut perkiraanmu, berapa banyak orang yang melakukan salat Jumat di sekitar tempat tinggalmu?, Pernahkan kalian mengikuti salat Jumat dengan cara yang berbeda? Ceritakan kapan, di mana dan bagaimana perbedaannya?,
 - c) Untuk peserta didik perempuan, ceritakan pengalamanmu jika orang laki-laki melaksanakan salat Jumat! Apa yang kalian lakukan?
4. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusi kelompok.
5. Guru memberikan penguatan atas hasil diskusi
6. Guru menyiapkan empat stasiun, yaitu stasiun literasi, stasiun visual, stasiun gim, dan stasiun applied learning. Peserta didik secara berkelompok bergiliran berhenti dan melakukan aktivitas pada setiap Station Center. Guru dapat memutar lagu atau menyanyi bersama lagu “naik kereta api.” Guru dapat mengatur waktu setiap kelompok berhenti di setiap stasiun.

7. Kelompok yang berhenti pada stasiun literasi, melakukan kegiatan mencari informasi terkait salat Jumat, yaitu



Gambar 9.4 Orang laki-laki bersiap melaksanakan salat Jumat

Amati gambar berikut!



Gambar 9.5 Orang-orang yang tidak wajib mengerjakan salat Jumat



Gambar 9.6 Persiapan sebelum salat Jumat

- Apa keistimewaan hari Jumat?
 - Mengapa umat Islam melaksanakan salat Jumat?
 - Sejak kapan salat jumat didirikan umat Islam?
 - Siapa saja yang wajib melaksanakan salat Jumat?
 - Bagaimana dengan perempuan, anak-anak, dan orang yang sedang berada dalam perjalanan jauh? Apakah mereka wajib mengerjakan salat Jumat?
 - Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan salat Jumat?
 - Bagaimana tata cara salat Jumat?
 - Berapa jumlah paling sedikit jemaah salat Jumat?
8. Kelompok yang berhenti pada stasiun visual, melakukan kegiatan menonton video pelaksanaan salat Jumat atau gambar tata cara salat Jumat.



Gambar 9.9 Khutbah pertama, duduk di antara dua khutbah dan khutbah kedua



Gambar 9.10 Jemaah melakukan salat Jumat dipimpin imam

- Kelompok yang berhenti pada stasiun gim, melakukan kegiatan permainan menyusun gambar tata cara salat Jumat (menggunakan picture and picture card)
- Kelompok yang berhenti pada stasiun applied learning, melakukan kegiatan praktik salat Jumat. Kegiatan ini menjadi salah satu bagian dari **Aktivitas Kelompok**.
- Setelah semua kelompok mendapat giliran berhenti di semua stasiun, peserta didik mendapat tugas untuk melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan salat Jumat di masjid sekitar rumah serta membuat laporan hasil pengamatan yang terdapat dalam rubrik **Aktivitas Kelompok**.
- Peserta didik bersama guru menarik kesimpulan dan melakukan refleksi pembelajaran.

❖ Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan pembelajaran bahwa Dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam

E. ASESMEN / PENILAIAN

- Pada Stasiun Literasi dalam pembelajaran station center, kunci jawaban dan penskoran sebagai berikut

No	Pertanyaan	Jawaban	Skor max
1	Apa keistimewaan hari Jumat?	Rasulullah saw. bersabda bahwa “Hari Jumat adalah tuannya semua hari dan hari yang paling	2

		agung. Bahkan bagi Allah, hari Jumat lebih agung dari pada hari raya Idulfitri dan Iduladha.” Inilah keistimewaan hari Jumat. Pada malam dan siang hari Jumat, kita dianjurkan untuk membaca surah alKahfi. Kita juga dianjurkan untuk memperbanyak membaca selawat kepada Nabi saw.	
2	Mengapa umat Islam melaksanakan salat Jumat?	Umat Islam diperintahkan untuk mendirikan salat Jumat berdasarkan Q.S. Al-Jumu'ah/62: 9	2
3	Sejak kapan salat jumat didirikan umat Islam?	Sejak Rasul saw. melakukan hijrah ke Madinah	2
4	Siapa saja yang wajib melaksanakan salat Jumat?	1) muslim, 2) laki-laki, 3) merdeka, 4) balig dan berakal sehat 5. (mukalaf) 6) penduduk tetap (mukim) dan 7) bebas dari aneka halangan yang dibenarkan agama	7
5	Bagaimana dengan perempuan, anak-anak, dan orang yang sedang berada dalam perjalanan jauh? Apakah mereka wajib mengerjakan salat Jumat?	Tidak wajib mengerjakan salat Jumat bagi 1) perempuan, 2) anak kecil, 3) orang yang sakit, dan 4) musafir atau orang yang sedang dalam perjalanan jauh (+ 85 km) untuk keperluan yang dibolehkan agama. Mereka tidak wajib mengerjakan salat Jumat namun tetap wajib melakukan salat Zuhur. Jika mereka ikut mendirikan salat Jumat, maka salatnya sah. Kewajiban salat Zuhur bagi mereka menjadi gugur	4
6	Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan salat Jumat?	mandi, memakai pakaian yang paling baik dan minyak wangi	3
7	Bagaimana tata cara salat Jumat?	1. Menyegerakan pergi ke masjid untuk salat Jumat. 2. Masuk ke masjid dengan mendahulukan kaki kanan dan berdoa. 3. Menjaga adab di dalam masjid antara lain a) menjaga kebersihan dan tidak mengotori masjid dan b) tidak berdiam diri bagi orang yang sedang junub dan haid. 4. Dianjurkan melakukan salat sunah Tahiyatul Masjid. Salat Tahiyatul Masjid adalah salat dua rakaat yang dikerjakan sebagai penghormatan ketika kita memasuki masjid. Berikut niat salat Tahiyatul Masjid. 5. Dianjurkan melakukan salat sunah lain sebelum azan dikumandangkan.	11

		6. Ketika masuk waktu salat Zuhur, muazin mengumandangkan azan. Bagaimana sikap kalian jika mendengar azan? Ada masjid dengan muazin yang mengumandangkan satu kali azan salat Jumat. Ada juga yang mengumandangkan dua kali azan. 7. Khatib menyampaikan dua khutbah di atas mimbar sambil berdiri. Khutbah pertama dan kedua dipisahkan dengan khatib duduk. Ketika khatib duduk, jemaah dianjurkan untuk berdoa. Waktu antara dua khutbah termasuk waktu mustajab untuk berdoa. 8. Setelah khatib selesai berkhutbah, muazin mengumandangkan ikamah. 9. Dalam pelaksanaan salat berjemaah, meluruskan dan merapatkan saf (barisan) merupakan keutamaan dan kesempurnaan salat berjemaah, termasuk dalam salat jemaah Jumat. 10. Salat Jumat dua rakaat dilaksanakan secara berjemaah dipimpin oleh seorang imam. Tata cara salat Jumat sama dengan salat fardu lain. Berikut niat salat Jumat. 11. Zikir dan berdoa sesudah salat Jumat.	
8	Berapa jumlah paling sedikit jemaah salat Jumat?	Salat Jumat dilakukan secara berjemaah. Salat Jumat dinilai sah jika yang berjemaah sebanyak 40 orang. Mereka termasuk orang-orang yang wajib salat Jumat. Sebagian ulama mencukupkan jumlah paling sedikit salat jemaah Jumat sebanyak 12 orang. Ada juga yang menyatakan cukup 3 orang.	3
Skor maksimal			34

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$
 (34)

- b. Rubrik Aktivitas Kelompok Praktik Salat Jumat dapat dilakukan dengan format alternatif berikut

No	Nama	Aspek yang dinilai (Skor maksimal 4)			Jumlah Skor	Nilai
		Gerakan	Bacaan	Tertib		
1						
2						

Keterangan:**Pedoman Skor**

No	Skor	Predikat	Kriteria
1	4	Sangat baik	Semua gerakan, bacaan dan tertib benar dan lancar
2	3	Baik	Sebagian gerakan, bacaan dan tertib benar dan lancar
3	2	Cukup	Sepuluh gerakan, bacaan dan tertib benar dan lancar
4	1	kurang	Sebagian kecil gerakan, bacaan dan tertib benar dan lancar

Nilai Akhir : Jumlah skor yang diperoleh x 100

12

F. KEGIATAN TINDAK LANJUT

Pembelajaran remedial dilakukan melalui:

1. Bimbingan belajar perorangan

Jika terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kesukaran variatif sehingga membutuhkan bimbingan belajar perorangan.

2. Bimbingan belajar kelompok

Jika ada beberapa peserta didik memiliki kesamaan kesukaran belajar.

Pembelajaran ulang dilakukan menggunakan metode dan media yang berbeda jika seluruh peserta didik memiliki kesukaran.

G. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

Pada rubrik Aku Tahu Aku Bisadan Sikapku, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik sesuai dengan pembelajaran yang telah berlangsung.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 1

Aktivitas Kelompok

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Praktik Salat Jumat

A. Praktik Salat Jumat di Kelas/Sekolah

1. Peran : Imam, khatib, muazin, jemaah Jumat
2. Pilihlah peran yang kalian hendak peragakan!
3. Praktikkan salat Jumat dengan bimbingan gurumu!

B. Salat Jumat di Masjid Sekitar Rumah

1. Amati tata cara pelaksanaan salat Jumat di masjid sekitar rumahmu!
2. Buatlah laporan sederhana tata cara pelaksanaan salat Jumat di masjid sekitar rumahmu!
3. Paparkan dan diskusikan dengan teman-teman sekelasmu!

Nilai

Paraf Orang Tua

MODUL AJAR PAI (9.2)

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	Tahun 20
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	PAI
Fase / Kelas	:	C / 4
Semester	:	2
Bab/Tema	:	Mengenal Salat Jumat, Dhuha dan Tahajud
Materi	:	Salat Dhuha
Alokasi Waktu	:	2 x Pertemuan (4 x 35')

B. KOMPETENSI AWAL

- Menunjukkan kebiasaan berperilaku taat beribadah dan berserah diri kepada Allah

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Mandiri

- Bernalar Kritis
- Bergotong royong

D. SARANA DAN PRASARANA

- Hand out tema diskusi untuk pembelajaran Experiential Learning.
- Buku-buku, Hand out dan worksheet (lembar kerja) Salat Jumat, Duha dan Tahajud untuk stasiun literasi pada pembelajaran Station Center.
- Video atau gambar gerakan Salat Jumat, Duha dan Tahajud untuk stasiun Visual pada pembelajaran Station Center.
- Picture and picture card Salat Jumat, Duha dan Tahajud untuk stasiun gim pada pembelajaran Station Center.
- Perlengkapan Salat Jumat, Duha dan Tahajud untuk stasiun applied learning pada pembelajaran Station Center.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Experiential Learning dan
- Station Center.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Menjelaskan ketentuan dan tata cara salat Duha dengan baik
- Mempraktikkan ibadah salat Duha dengan baik

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam Menjelaskan ketentuan dan tata cara dan mempraktikkan sholat dhuha dengan baik

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Guru meminta peserta didik mengamati gambar
- Guru mengajukan pertanyaan pemantik, “berilah komentar gambar tersebut dalam aktivitas kelompok!”

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

❖ Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran), dilanjutkan dengan do’a dipimpin oleh salah seorang siswa
2. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
3. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagunasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
4. Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran.
5. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran salat Jumat, salat Taḥawwu’, dan salat rawatib pada pembelajaran sebelumnya.
6. Guru bertanya, “Masih ingatkah kalian apakah salat rawatib itu? Kapan dilakukan salat rawatib?”
7. Guru memberikan penguatan tentang salat Taḥawwu’ salah satunya salat Duha.

❖ Kegiatan Inti

1. Peserta didik membentuk kelompok kecil (4-5 orang)
2. Peserta didik menentukan ketua kelompok.



3. Peserta didik melakukan diskusi kelompok dengan tema yang terdapat dalam **rubrik Aktivitas** yaitu a) Ceritakan pengalaman kalian mendirikan salat Duha di sekolah! b) Ceritakan pengalaman kalian mendirikan salat Duha di rumah.
4. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusi kelompok.
5. Guru memberikan penguatan atas hasil diskusi.
6. Guru menyiapkan empat stasiun, yaitu stasiun literasi, stasiun visual, stasiun gim, dan stasiun applied learning.
7. Peserta didik secara berkelompok bergiliran berhenti dan melakukan aktivitas pada setiap station center. Guru dapat memutar lagu atau menyanyi bersama lagu “naik kereta api.” Guru dapat mengatur waktu setiap kelompok berhenti di setiap stasiun.
8. Kelompok yang berhenti pada stasiun literasi, melakukan kegiatan mencari informasi terkait salat Duha, yaitu a) Mengapa kita dianjurkan melaksanakan salat Duha? b) Menurut kalian, waktu duha kira-kira pukul berapa? c) Bagaimana tata cara salat Duha?
9. Kelompok yang berhenti pada stasiun visual, melakukan kegiatan menonton video pelaksanaan salat Duha atau gambar tata cara salat Duha.
10. Kelompok yang berhenti pada stasiun gim, melakukan kegiatan permainan menyusun gambar tata cara salat Duha (menggunakan picture and picture card)
11. Kelompok yang berhenti pada stasiun applied learning, melakukan kegiatan praktik salat Duha. Kegiatan ini menjadi salah satu bagian dari Aktivitas Kelompok.
12. Peserta didik bersama guru menarik kesimpulan dan melakukan refleksi pembelajaran.

❖ Kegiatan Penutup

1. Menyimpulkan pembelajaran bahwa Dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam

E. ASESMEN / PENILAIAN

- a. Pada Stasiun Literasi dalam pembelajaran station center, kunc jawaban dan penskoran sebagai berikut

No	Pertanyaan	Jawaban	Skor max
1	Mengapa kita dianjurkan melaksanakan salat Duha?	Salat Duha termasuk salat sunah muakkadmenurut sebagian ulama. Salat sunah muakkadartinya salat yang sangat dianjurkan untuk didirikan. Salat Duha termasuk	3

		salat sunah yang tidak pernah ditinggalkan Nabi saw. Dari Abu Hurairah r.a., ia berkata: “Kekasihku (Rasulullah) berpesan kepadaku dengan tiga hal yang tidak pernah aku tinggalkan hingga aku meninggal nanti. Yaitu puasa tiga hari setiap bulan, salat Duha, dan tidur dalam keadaan sudah mengerjakan Salat Witir. (H.R. Bukhari)	
2	Menurut kalian, waktu duha kira-kira pukul berapa?	Salat Duha dilakukan pada waktu duha. Waktu duha adalah waktu menjelang tengah hari. Sejak matahari mulai naik dan terasa panas hingga menjelang waktu zuhur, kira-kira pukul 06.30 – 11.00	
3	Bagaimana tata cara salat Duha?	1. Berwudu dan melakukan persiapan salat dengan memperhatikan kesucian badan, pakaian, dan tempat. Kalian boleh membiasakan salat Duha berjemaah ketika di sekolah dengan. Boleh juga berjemaah dengan orang tua di rumah. Salat Duha dianjurkan dilakukan sendiri ketika di rumah. 2. Niat salat Duha. 3. Takbiratulihram. 4. Membaca Q.S. al-Fatihah/1. 5. Membaca Q.S. asySyams/91 atau alKafirun/109 setelah al-Fatihah pada rakaat pertama. 6. Melakukan rukuk, iktidal, sujud pertama, duduk di antara dua sujud dan sujud kedua seperti salat fardu. 7. Membaca Q.S. al-Fatihah/1. 8. Membaca Q.S. ad-Duha/93 atau al-Ikhlash/112 setelah al-Fatihah pada rakaat kedua. 9. Melakukan rukuk, iktidal, sujud pertama, duduk di antara dua sujud dan sujud kedua seperti salat fardu. 10. Duduk dan membaca tasyahud akhir. 11. Salam. 12. Salat Duha dilakukan paling sedikit dua rakaat dan paling banyak delapan rakaat. Ada juga ulama yang berpendapat paling banyak dua belas rakaat. 13. Membaca doa sesudah salat Duha.	

Skor maksimal

20

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal (20)}}$

- c. Rubrik Aktivitas Kelompok Praktik Salat Jumat dapat dilakukan dengan format alternatif berikut

No	Nama	Aspek yang dinilai (Skor maksimal 4)			Jumlah Skor	Nilai
		Gerakan	Bacaan	Tertib		
1						
2						

Keterangan:

Pedoman Skor

No	Skor	Predikat	Kriteria
1	4	Sangat baik	Semua gerakan, bacaan dan tertib benar dan lancar
2	3	Baik	Sebagian gerakan, bacaan dan tertib benar dan lancar
3	2	Cukup	Sepuluh gerakan, bacaan dan tertib benar dan lancar
4	1	kurang	Sebagian kecil gerakan, bacaan dan tertib benar dan lancar

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{12}$

F. KEGIATAN TINDAK LANJUT

Pembelajaran remedial dilakukan melalui:

1. Bimbingan belajar perorangan

Jika terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kesukaran variatif sehingga membutuhkan bimbingan belajar perorangan.

2. Bimbingan belajar kelompok

Jika ada beberapa peserta didik memiliki kesamaan kesukaran belajar.

Pembelajaran ulang dilakukan menggunakan metode dan media yang berbeda jika seluruh peserta didik memiliki kesukaran.

G. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

Pada rubrik Aku Tahu Aku Bisa dan Sikapku, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik sesuai dengan pembelajaran yang telah berlangsung

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 1

Aktivitas Kelompok

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

1. Ceritakan pengalaman kalian mendirikan salat Duha di sekolah!

.....

2. Ceritakan pengalaman kalian mendirikan salat Duha di rumah!

.....

Praktik Salat Duha

Praktik Salat Duha di Kelas/Sekolah

1. Peran : Imam dan jemaah salat Duha
2. Pilihlah peran yang kalian hendak peragakan!
3. Praktikkan salat Duha dengan bimbingan gurumu!

Nilai

Paraf

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	Tahun 20
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	PAI
Fase / Kelas	:	C / 4
Semester	:	2
Bab/Tema	:	Mengenal Salat Jumat, Dhuha dan Tahajud
Materi	:	Salat Tahajud
Alokasi Waktu	:	2 x Pertemuan (4 x 35')

B. KOMPETENSI AWAL

- Menunjukkan kebiasaan berperilaku taat beribadah dan berserah diri kepada Allah

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Mandiri
- Bernalar Kritis
- Bergotong royong

D. SARANA DAN PRASARANA

- Hand out tema diskusi untuk pembelajaran Experiential Learning
- Hand out kisah teladan untuk pembelajaran modelling
- Kertas hvs/kertas buram/kertas bekas dan spidol warna atau peralatan berbasis teknologi informasi untuk pembelajaran
- Gallery Walk

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Experiential Learning dan
- Station Center.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Menjelaskan ketentuan dan tata cara salat Tahajud dengan baik.
- Mempraktikkan ibadah salat Tahajud dengan baik.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam Menjelaskan ketentuan dan tata cara dan mempraktikkan sholat dhuha dengan baik

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Guru meminta peserta didik mengamati gambar.
- Peserta didik mengamati gambar.
- Guru mengajukan pertanyaan pemantik, “Berilah komentar gambar tersebut dalam aktivitas kelompok!”

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

❖ Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran), dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa
2. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
3. Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran salat Taṭawwu' pada pembelajaran sebelumnya.
5. Guru bertanya, “Ingatkah kalian tentang salat Taṭawwu'?”
6. Peserta didik menjawab pertanyaan guru.

Amati gambar berikut!



Gambar 9.12 Anak laki-laki dan perempuan sedang melakukan salat Tahajjud

❖ Kegiatan Inti

1. Peserta didik membentuk kelompok kecil (4-5 orang)
2. Peserta didik menentukan ketua kelompok
3. Peserta didik melakukan diskusi kelompok dengan tema yang terdapat dalam rubrik Aktivitas Kelompok, yaitu “Ceritakan pengalaman kalian mendirikan salat Tahajjud!”
4. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusi kelompok.
5. Guru memberikan penguatan atas hasil diskusi.
6. Guru menyiapkan empat stasiun, yaitu stasiun literasi, stasiun visual, stasiun gim, dan stasiun applied learning.
7. Peserta didik secara berkelompok bergiliran berhenti dan melakukan aktivitas pada setiap station center. Guru dapat memutar lagu atau menyanyi bersama lagu “naik kereta api.” Guru dapat mengatur waktu setiap kelompok berhenti di setiap stasiun.
8. Kelompok yang berhenti pada stasiun literasi, melakukan kegiatan mencari informasi terkait salat Tahajjud, yaitu a) Mengapa kita dianjurkan melaksanakan salat Tahajjud? b) Apa hukum salat Tahajjud? c) Bagaimana tata cara salat Tahajjud?
9. Kelompok yang berhenti pada stasiun visual, melakukan kegiatan menonton video pelaksanaan salat Tahajjud atau gambar tata cara salat Tahajjud
10. Kelompok yang berhenti pada stasiun gim, melakukan kegiatan permainan menyusun gambar tata cara salat Tahajjud (menggunakan picture and picture card)
11. Kelompok yang berhenti pada stasiun applied learning, melakukan kegiatan praktik salat Tahajjud. Kegiatan ini menjadi salah satu bagian dari Aktivitas Kelompok.
12. Peserta didik bersama guru menarik kesimpulan dan melakukan refleksi pembelajaran

❖ Kegiatan Penutup

1. Menyimpulkan pembelajaran bahwa Dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam

E. ASESMEN / PENILAIAN

Pada Stasiun Literasi dalam pembelajaran station center, kunci jawaban dan penskoran sebagai berikut.

	Pertanyaan	Jawaban	Skor max
1	Mengapa kita dianjurkan melaksanakan salat Tahajud?	Anjuran salat Tahajud berdasarkan Q.S. alIsra/17: 79	3
2	Apa hukum salat Tahajud?	Salat Tahajud termasuk salat sunah muakkad. Salat Tahajud termasuk salat yang tidak pernah ditinggalkan Nabi saw. Nabi saw. memiliki kebiasaan tidur di awal malam setelah salat Isya. Beliau bangun di pertengahan malam untuk melakukan salat Tahajud	4
3	Bagaimana tata cara salat Tahajud?	1. Berwudu dan melakukan persiapan salat dengan memperhatikan kesucian badan, pakaian, dan tempat. 2. Niat salat Tahajud. 3. Takbiratulihram 4. Membaca Q.S. alFatihah/1. 5. Membaca Q.S. al-Kafirun/109 setelah al-Fatihah pada rakaat pertama. 6. Melakukan rukuk, iktidal, sujud pertama, duduk di antara dua sujud dan sujud kedua seperti salat fardu. 7. Membaca Q.S. alFatihah/1. 8. Membaca Q.S. alIkhlas/112 setelah al-Fatihah pada rakaat kedua. 9. Melakukan rukuk, iktidal, sujud pertama, duduk di antara dua sujud dan sujud kedua seperti salat fardu. Duduk dan membaca tasyahud akhir. Salam. Salat Tahajud dilakukan paling sedikit dua rakaat dan paling	13

		banyak tidak terbatas. Salat Tahajud diakhiri dengan salat Witir (salat dengan bilangan rakaat ganjil). Nabi saw. mengerjakan salat Tahajud tidak lebih dari 11 atau 13 rakaat dengan salat Witir. Membaca doa sesudah salat Tahajud.	
Skor maksimal			20

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal (20)}}$

- d. Rubrik Aktivitas Kelompok Praktik Salat Tahajud dapat dilakukan dengan format alternatif berikut

No	Nama	Aspek yang dinilai (Skor maksimal 4)			Jumlah Skor	Nilai
		Gerakan	Bacaan	Tertib		
1						
2						

Keterangan:

Pedoman Skor

No	Skor	Predikat	Kriteria
1	4	Sangat baik	Semua gerakan, bacaan dan tertib benar dan lancar
2	3	Baik	Sebagian gerakan, bacaan dan tertib benar dan lancar
3	2	Cukup	Sepuluh gerakan, bacaan dan tertib benar dan lancar
4	1	kurang	Sebagian kecil gerakan, bacaan dan tertib benar dan lancar

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal (20)}}$

F. KEGIATAN TINDAK LANJUT

Pembelajaran remedial dilakukan melalui:

1. Bimbingan belajar perorangan

Jika terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kesukaran variatif sehingga membutuhkan bimbingan belajar perorangan.

2. Bimbingan belajar kelompok

Jika ada beberapa peserta didik memiliki kesamaan kesukaran belajar.

Pembelajaran ulang dilakukan menggunakan metode dan media yang berbeda jika seluruh peserta didik memiliki kesukaran.

G. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

Pada rubrik Aku Tahu Aku Bisadan Sikapku, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik sesuai dengan pembelajaran yang telah berlangsung.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 1

Aktivitas Kelompok

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Amati gambar berikut!



Gambar 9.12 Anak laki-laki dan perempuan sedang melakukan salat Tahajjud

Ceritakan pengalaman kalian mendirikan salat Tahajjud!

.....

.....

Praktik Salat Tahajjud

Praktikkan salat Tahajjud dengan bimbingan gurumu!

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 2

Ayo KERjakan

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Mengapa kita harus salat?
2. Sejak kapan salat Jumat didirikan umat Islam?
3. Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan salat Jumat?
4. Kapan salat Duha dilakukan?
5. Mengapa kita dianjurkan salat Tahajud?

Pengayaan

Pilihlah kegiatan pengayaan berikut!

1. Hafalkan surah-surah pilihan berikut!
 - a. Q.S. asy-Syams/91
 - b. Q.S. ad-Duha/93
2. Hafalkan doa sesudah salat pilihan berikut!
 - a. Doa sesudah salat Duha
 - b. Doa sesudah salat Tahajud
3. Tunjukkan hafalanmu di depan gurumu!
4. Pelajari lebih lanjut salat taṭawwu' seperti salat Witir.

Nilai

Paraf

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 4 Kemendikbud RI tahun 2021.
- Aplikasi qur'an kemenag atau <https://quran.kemenag.go.id/sura/95>

C. GLOSARIUM

- **at-tīn**:surah ke-95 dalam Al-Qur'an
- **idgam**:cara membaca huruf dengan memasukkan huruf pertama yang mati ke huruf kedua yang berharakat, cara membacanya dengan memasukkan huruf nūnmati (sukun) atau tanwin ke salah satunya.
- **bigunnah**:cara membaca huruf dengan memasukkan nūnmati (sukun) atau tanwin ke salah satu dari huruf idgam yang disertai dengan dengung, yang terdiri atas empat huruf: mim, nūn, wau, dan ya'.
- **bilagunnah**:cara membaca huruf dengan memasukkan nūnmati (sukun) atau tanwin ke salah satu dari huruf idgam secara langsung tanpa didengungkan, yang terdiri atas huruf lamdan ra'.
- **ikhfa**:cara membaca huruf dengan menyamarkan nūnmati (sukun) atau tanwin ke salah satu dari hurufnya yang berada sesudahnya
- **iman**:keyakinan dalam hati dengan membenarkan apa-apa yang dibawa oleh Rasulullah saw. yang mengikrarkan dengan lisan (ucapan) dan mengamalkan melalui perbuatan; keyakinan kepada adanya Allah, para malaikat, kitabkitab suci yang diberikan kepada para rasul, rasul-rasul (utusan Allah), Hari Akhir (Hari Kebangkitan), dan qada dan qadar (ketentuan yang baik dan yang buruk).
- **iqlab**:cara membaca huruf dengan menukar suara nūn mati (sukun) atau tanwin menjadi suar mimapabila ia bertemu dengan huruf ba'.
- **izhar**:cara membaca huruf dengan jelas ketika nūn mati (sukun) atau tanwin bertemu dengan huruf-huruf yang mengandungnya, cara membacanya dengan melafalkan secara jelas makhraj huruf-hurufnya, tanpa tambahan dengung, dsb

D. DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Al-Asqalāni, Ibnu Hajar. 2018. Bulūḡul Marām. Dar Al-Kutub Asy-Syifa'
- Al-Badr, Syeikh Abdur Razzaq bin Abdul Muhsin. 2016. Ensiklopedi Asmaul Husna. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'I.
- Al-Hafni, Abdul Mun'im. 2014. Ensiklopedia Muhammad saw. Meluruskan Biografi Nabi saw. Melalui Al-Qur'an. Buku Dua. Terj: Achmad Dzulfikar. Bandung: Noura Books.

- Al-Hafni, Abdul Mun'im. 2014. Ensiklopedia Muhammad saw. Meluruskan Sejarah Nabi dan Kenabian. Buku Satu. Terj: Achmad Dzulfikar. Bandung: Noura Books.
- Al-Jawi, Muhammad bin Umar Nawawi. 2013. Kāsyifatus Sajā. Jakarta: Dar AlKotob Al-ilmiyah.
- Al-Maghlouth, Sami bin Abdullah. 2012. Atlas Sejarah Para Nabi dan Rasul. Jakarta: Penerbit Al-Mahira.
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2010. Fiqih Islam wa Adilatuhu. Jilid 2. Jakarta: Gema Insani.
- Dewa, M. Syakur dan Roy Fadhli. 2015. Terjemah Fathul Qorib Masakini. Kediri: Pustaka Azm.
- El-Faruqi, Abu Ayyub. 2017. Kitab Terlengkap Asmaul Husna. Yogyakarta: Nabawi.
- Haekal, Muhammad Husain. 2006. Sejarah Hidup Muhammad. Jakarta: Litera AntaraNusa.
- Hisyam, Ibnu. 2017. Sirah Nabawiyah. Jilid I. Bekasi: Darul Falah.
- Hudah, Abu Imamil. 2014. Belajar Akhlak dengan 99 Asmaul Husna. Surakarta: al-Qudwah Publishing.
- Jabal, Nizar Sa'ad dan Mu'ammarr Abdullah At-Tamimi. 2019. Aku Sudah Baligh: Muslimah. Jakarta: Perisai Qur'an.
- Khalid, Khalid Muhammad. 2018. Biografi 60 Sahabat Nabi. Jakarta: Ummul Qura.
- Laskar Turats, 2013. Kado Turats – Tuntunan Praktek Ibadah Terspesial. Kediri: Lirboyo Pers.
- Lings, Martin (Abu Bakr Siraj al-Din). 2008. Muhammad, Kisah Hidup Nabi Berdasarkan Sumber Klasik. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Marliani, Rosleny. 2015. Psikologi Perkembangan. Bandung: Pustaka Setia.
- Muchlis Muhammad Hanafi (ed). 2017. Makkiy & Madaniy: Periodisasi Pewahyuan Al-Qur'an. Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Balitbang dan Diklat Kementerian Agama RI